

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI DISTRAKSI *STRESS BALL* TERHADAP PENURUNAN NYERI PENUSUKAN *ARTERIOVENOUS FISTULA* (AVF) PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RS JAKARTA

Salma

Abstrak

Penyakit ginjal termasuk dalam sepuluh penyebab kematian tertinggi di dunia menurut data WHO tahun 2023. Penatalaksanaan gagal ginjal kronik (GGK) bertujuan mempertahankan fungsi ginjal yang tersisa, mengurangi gejala, serta meningkatkan kualitas hidup pasien. Pada GGK stadium akhir, pasien memerlukan terapi pengganti ginjal berupa hemodialisis. Dalam prosedur ini, akses vaskular berperan penting sebagai jalur pertukaran darah antara tubuh dan mesin dialisis, dengan *arteriovenous fistula* (AVF) sebagai jenis akses yang paling direkomendasikan karena lebih tahan lama, aman, dan memiliki risiko infeksi rendah. Salah satu keluhan yang sering muncul saat hemodialisis adalah nyeri pada prosedur kanulasi AVF. Untuk mengatasinya, dapat digunakan terapi distraksi dengan *stress ball* sebagai intervensi nonfarmakologis. Terapi ini bekerja dengan mengalihkan fokus pasien dari rasa nyeri ke aktivitas fisik menggenggam bola, sehingga persepsi nyeri berkurang. Intervensi diberikan kepada pasien kelolaan sebanyak enam kali dan pada pasien resume empat kali. Penilaian menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dengan skor nyeri 3 hingga 7 pada pasien kelolaan dan 4 hingga 8 pada pasien resume. Dapat disimpulkan bahwa terapi distraksi *stress ball* efektif, aman, mudah, dan ekonomis untuk menurunkan nyeri saat penusukan jarum AVF pada pasien hemodialisis.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronis, Hemodialisis, Arteriovenous Fistula, Nyeri Penusukan AVF, Terapi Distraksi *Stress ball*

ANALYSIS OF NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF STRESS BALL DISTRACTION THERAPY TO REDUCE ARTERIOVENOUS FISTULA (AVF) NEEDLE INSERTION PAIN IN HEMODIALYSIS PATIENTS AT JAKARTA HOSPITAL

Salma

Abstract

Kidney disease ranks among the top ten causes of death worldwide, according to WHO data in 2023. Management of chronic kidney disease (CKD) aims to preserve remaining kidney function, reduce symptoms, and improve quality of life. In end-stage CKD, patients require renal replacement therapy such as hemodialysis. During this procedure, vascular access serves as the main pathway for blood exchange between the body and the dialysis machine. The arteriovenous fistula (AVF) is the most recommended access type because it is durable, safe, and has a low risk of infection. A common complaint during hemodialysis is pain during AVF cannulation. To reduce this, distraction therapy using a stress ball can be applied as a non-pharmacological method. This therapy diverts the patient's attention from pain to the physical act of squeezing the ball, helping decrease pain perception. The intervention was given six times to the managed patient and four times to the comparison patient. Pain levels were assessed using the Numeric Rating Scale (NRS), with scores ranging from 3–7 and 4–8, respectively. It can be concluded that stress ball distraction therapy is effective, safe, simple, and economical in reducing pain during AVF needle insertion in hemodialysis patients.

Keywords : *Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Arteriovenous Fistula, AVF Needle Insertion Pain, Stress ball Distraction Therapy*